

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Janggolan merupakan tanaman yang mengandung sari pati yang dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan cincau hitam, dimana cincau hitam memiliki banyak manfaat dan khasiat bagi tubuh. Janggolan dapat tumbuh subur di daerah yang memiliki udara yang sejuk seperti di daerah Karangtengah, Wonogiri. Kondisi alam yang mendukung di daerah ini membuat panen yang dihasilkan memiliki kualitas yang unggul sehingga banyak dicari oleh perusahaan-perusahaan penyuplai bahan baku cincau hitam salah satunya yaitu CV. Bumi Makmur.

CV. Bumi Makmur merupakan perusahaan yang memproduksi bahan baku janggolan atau cincau hitam yang menjangkau pasar luar negeri diantaranya yaitu Malaysia, Taiwan, dan China. CV. Bumi Makmur menerima hasil panen para petani di daerah sekitar pabrik, kemudian mengolahnya hingga menjadi produk yang siap dikirim. Perkembangan bisnis yang semakin meningkat menuntut perusahaan harus selalu meningkatkan kinerjanya sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain di pasar domestik maupun internasional. Peningkatan kinerja perusahaan harus dilakukan secara terus menerus pada semua lini proses produksi, termasuk gudang atau *warehouse* CV. Bumi Makmur. Terdapat dua gudang yaitu

gudang 1 dan gudang 2, kedua gudang ini digunakan untuk melakukan *packing* bahan baku janggolan kering, penyimpanan produk jadi hingga produk jadi siap dikirim kepada konsumen.

Gudang CV. Bumi Makmur ini memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga kualitas produk jadi hingga produk dikirim kepada konsumen. Banyaknya aktivitas yang terdapat di gudang CV. Bumi Makmur ini seperti pengemasan produk, penerimaan produk jadi siap kirim, pengaturan atau penataan produk sesuai dengan tanggal produksi dan kualitas produk, pemeliharaan produk hingga produk dikirim kepada pelanggan membuat gudang ini menjadi bagian yang krusial bagi perusahaan. Kuantitas dan kualitas permintaan yang berbeda-beda setiap minggunya membuat perusahaan harus siap siaga menyediakan persediaan sesuai dengan permintaan konsumen. Banyaknya aktivitas yang penting pada gudang maka perusahaan harus meningkatkan kinerjanya menjadi efektif dan efisien secara terus menerus terutama untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan mutu perusahaan.

Untuk meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien dalam proses pergudangan produk jadi pada CV. Bumi Makmur diperlukan adanya penerapan *Lean Warehouse*. *Lean warehouse* merupakan metode untuk meminimalkan pemborosan (*waste*) dengan mengidentifikasi aktivitas mana yang memberikan nilai tambah (*value added*) dan aktivitas mana yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*). Beberapa *waste* yang terjadi pada gudang CV. Bumi Makmur diantaranya yaitu: *Over production* terjadi

saat permintaan perusahaan meningkat mengakibatkan bahan baku serta produk jadi memakan tempat dan mulai mengganggu aliran proses di gudang, *over production* yang terjadi pada CV Bumi Makmur yaitu sebanyak 25,5 % produk dilihat dari data jumlah produksi pada bulan Agustus sampai dengan September dan produk cacat (*defects*) yang diakibatkan adanya kesalahan penyampuran komposisi dari janggalan sebelum di *packing*, kesalahan dalam penyimpanan. Dari data kecacatan produk didapatkan *defects* sebesar 7,8% produk cacat pada bulan September. Oleh karena itu, dengan adanya penerapan *lean warehouse* pada gudang CV. Bumi Makmur diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas dari perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana cara meminimalisir pemborosan atau *waste* yang terdapat pada aktivitas gudang CV. Bumi Makmur dengan menerapkan *lean warehouse* ?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari maksud dan tujuan permasalahan, maka diperlukan adanya batasan-batasan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di gudang produk jadi pada CV. Bumi Makmur di Desa Karangtengah, Wonogiri.

2. Penelitian ini dilakukan tanpa menghiraukan biaya.
3. Analisis data dilakukan terhadap pemborosan atau *waste* dengan nilai tertinggi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis *waste* apa saja yang terdapat di gudang CV. Bumi Makmur.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis *waste* yang memiliki nilai tertinggi.
3. Mengurangi pemborosan (*waste*) pada proses pergudangan CV. Bumi Makmur yang memiliki nilai tertinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada CV. Bumi Makmur mengenai pemborosan (*waste*) pada gudang yang berguna sebagai masukan untuk dilakukan perbaikan.
2. Meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien di proses pergudangan CV. Bumi Makmur.

1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran umum penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang pemilihan masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan studi literatur yang didapat dari jurnal penelitian, dan buku mengenai permasalahan yang diambil serta tinjauan penelitian terdahulu tentang pemborosan (*waste*) dan penerapan *lean warehouse* untuk memperkuat penelitian, dan menjadi acuan dalam pengerjaan penelitian yang sedang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sumber data, obyek pengamatan, teknik pengumpulan data, dan metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian sehingga didapatkan pemecahan masalah yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pengumpulan data berupa deskripsi mengenai perusahaan sebagai penjelasan mengenai kondisi perusahaan menyangkut permasalahan yang terjadi, serta pengumpulan data yang dibutuhkan dalam eksperimen dari penelitian. Kemudian akan dilakukan pengolahan data yang

telah dikumpulkan untuk mengetahui langkah perbaikan apa yang harus diambil. Dari hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan akan dianalisis secara terperinci untuk mendapatkan solusi yang tepat sebagai usulan perbaikan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan saran perbaikan untuk perusahaan mengenai masalah yang telah diteliti sebagai pertimbangan langkah selanjutnya.